

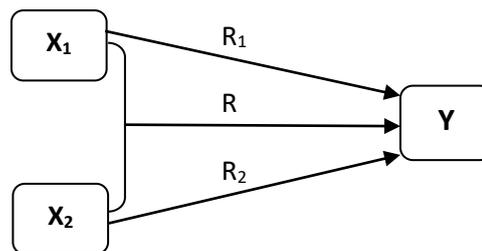
### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

**Gambar 3.1**  
**Pendekatan dan Jenis Penelitian**



$X_1$  : Persepsi siswa tentang keteladanan guru.

$X_2$  : Persepsi siswa tentang pemberian hukuman.

Y : Karakter disiplin siswa

R : Korelasi ganda.

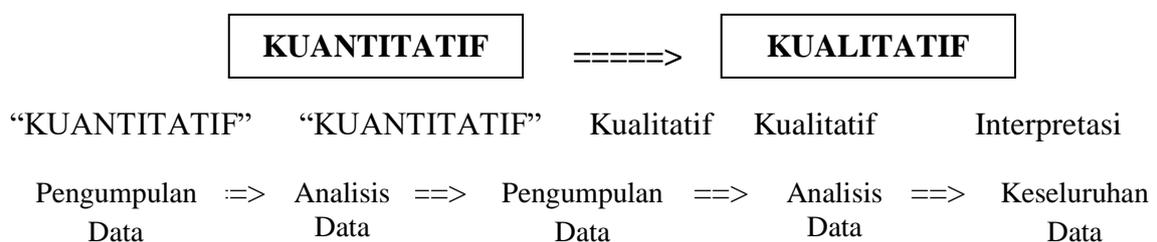
Penelitian ini berjenis korelasional, yaitu penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu penelitian korelasi antara dua variabel atau lebih yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri : IAIT Press, 2009), 141.

Informasi dari tahap pertama akan dieksplorasi lebih lanjut pada tahap kedua, yaitu tahap kualitatif. Pada tahap kedua ini, wawancara dan observasi kualitatif digunakan untuk memeriksa kembali hasil-hasil kuantitatif dengan mengeksplorasi aspek-aspek yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang keteladanan guru dan pemberian hukuman serta karakter disiplin siswa dengan melibatkan partisipan. Alasan ditindak lanjutnya metode kuantitatif dengan kualitatif adalah untuk memahami dan menjelaskan hasil-hasil kuantitatif yang diperoleh sebelumnya.

**Gambar 3.2**  
**Strategi Eksplanatoris Sekuensial**



Keterangan:

- a. Simbol “=====>” mengindikasikan strategi pengumpulan data sekuensial, dengan satu jenis data (misalnya data kuantitatif) yang mendukung jenis data yang lain (misalnya, data kuantitatif)
- b. Pengapitalan “KUANTITATIF” mengindikasikan suatu bobot atau prioritas yang diberikan pada data, analisis dan interpretasi kuantitatif.
- c. Kotak-kotak mengindikasikan analisis dan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif.

Metode penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mixed method* yang mengkombinasikan antara bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif untuk mendapatkan hasil yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan jenis eksplanatoris sekuensial yang prosesnya secara berurutan dengan lebih mendahulukan metode kuantitatif dan memperkuat hasilnya dengan menggunakan metode kualitatif.<sup>2</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup yang ditentukan, dalam penelitian ini objek yang akan menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Agama, XI IPA dan XI IPS di MAN 3 Kediri dengan jumlah 365 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Sedangkan teknik atau metode pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proporsionate stratified random sampling*. Karena, dengan teknik ini mempunyai kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif.

Dalam penelitian ini, besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel *Krejcie* seperti yang dikutip oleh *Sugiyono* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Adapun tabel *Krejcie* adalah sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 316.

**Tabel 3.1**  
**Tabel *Krejcie* untuk Menentukan Jumlah Sampel**

N	S	N	S	N	S
100	80	200	132	300	169
110	86	210	136	320	175
120	92	220	140	340	181
130	97	230	144	360	186
140	103	240	148	380	191
150	108	250	152	400	196
160	113	260	155	420	201
170	118	270	159	440	205
180	123	280	162	460	210
190	127	290	165	480	214

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

S = Jumlah Sampel menurut *Krejcie* untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05

Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel sebanyak 191 dari keseluruhan populasi sebanyak 365 siswa. Dengan rincian sampel XI Agama 10 % (20 siswa), XI IPA 50 % (95 siswa) dan XI IPS 40 % (76 siswa)

### C. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul betul dirancang dengan baik sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid., 168.

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang keteladanan guru dan pemberian hukuman serta pengaruhnya terhadap karakter disiplin siswa kelas XI di MAN 3 Kediri.

Dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden tinggal menjawab dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Alternatif jawaban tersebut sebagai berikut : selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Masing-masing pilihan jawaban dengan skor nilai yaitu: selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2, dan tidak pernah=1 untuk pertanyaan *favourable*, dan untuk pertanyaan *unfavourable* masing-masing pilihan jawabannya dengan skor nilai yaitu: selalu=1, sering=2, kadang-kadang=3, dan tidak pernah=4.

**Tabel 3.2**  
**Pemberian Skor Item *Favourable* dan *Unfavourable***

Pertanyaan	Pemberian Skor			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

**Tabel 3.3**  
**Blue-Print Angket Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru Sebelum Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Prediktor	Pertanyaan		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Persepsi Siswa tentang Keteladanan Guru	Keteladanan dalam bersikap	Guru bersikap jujur.	-	1	1
		Guru bersikap disiplin dalam menjalankan aturan sekolah.	2	-	1
		Guru bersikap tanggung jawab.	-	3	1
		Guru bersikap demokratis.	4	-	1
	Keteladanan dalam berperilaku	Guru terbuka dengan orang lain.	5	-	1
		Tekun dalam menjalankan tugas.	6	-	1
		Guru menjalin kerjasama dengan pihak lain	7	-	1
		Guru menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak lain.	8	-	1
		Sopan santun terhadap sesama.	9	-	1
	Keteladanan dalam budi pekerti	Guru memiliki moral yang baik.	-	10	1
		Guru taat beragama	-	11	1
		Guru menjalankan amanah.	12	-	1
<b>Jumlah Soal</b>			<b>8</b>	<b>4</b>	<b>12</b>

**Tabel 3.4**  
**Blue-Print Angket Persepsi Siswa tentang Pemberian Hukuman**  
**Sebelum Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Prediktor	Pertanyaan		Jumlah
			Favou rable	Unfavo urable	
Persepsi Siswa tentang Pemberian Hukuman	Hukuman tindakan	Menulis surat pernyataan	1	-	1
		Mengerjakan PR di luar kelas	2	-	1
		Mendapat nilai rendah	3	-	1
		Mengerjakan tugas tambahan dari guru	4	-	1
		Membersihkan kelas	5	-	1
		Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	6	-	1
		Tidak boleh masuk kelas	7	-	1
		Mendapatkan point hukuman	8	-	1
	Hukuman lisan	Mendapat peringatan lisan dari guru	-	9	1
	Hukuman isyarat	Diabaikan oleh guru	-	10	1
<b>Jumlah Soal</b>			<b>8</b>	<b>2</b>	<b>10</b>

**Tabel 3.5**  
**Blue-Print Angket Karakter Disiplin Siswa**  
**Sebelum Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Prediktor	Pertanyaan		Jumlah
			Favou rable	Unfavo urable	
Karakter Disiplin Siswa	Peraturan	Patuh terhadap peraturan sekolah.	1, 2	4, 5, 6, 7	6
	Konsistensi	Melaksanakan tugas sehari-hari secara teratur	3	11	2
		Dapat mengatur waktu	12	8	2
	Hukuman	Adanya hukuman saat melanggar aturan	-	9	1
	Penghargaan	Mendapatkan penghargaan jika berperilaku baik	10	-	1
<b>Jumlah Soal</b>			<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12</b>

## 2) Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>4</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai persepsi siswa tentang keteladanan guru dan pemberian hukuman serta pengaruhnya terhadap karakter disiplin siswa kelas XI di MAN 3 Kediri.

## 3) Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum lokasi atau obyek penelitian, meliputi: Data tentang sejarah berdirinya MAN 3 Kediri, profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan sarana prasarana.

## **D. Analisis Data**

### a. Analisis Data Kuantitatif

Dalam analisa data terdapat beberapa tahap diantaranya:

#### 1) Tahap Persiapan Analisis Data

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 145.

<sup>5</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 40.

- a. Mengecek kelengkapan identitas responden.
  - b. Mengecek kelengkapan data.
  - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama apakah sesuai petunjuk
- 2) Tabulasi data, dalam proses ini peneliti akan melakukan beberapa tahap dalam hal ini yaitu:
- a. Memberi skor terhadap jawaban responden.
  - b. Memberi kode terhadap jawaban responden.
  - c. Membuat koding.
- 3) Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>6</sup> Dalam pengujian validitas data penelitian ini, peneliti akan menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas data akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

- 4) Uji reliabilitas

Peneliti akan melakukan pengujian reliabel data penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen angket/

---

<sup>6</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)* (Yogyakarta : UII Press, 2007), 127.

kuesioner dikatakan reliabel jika menilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>7</sup>

#### 5) Menguji hipotesis asosiatif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu penelitian korelasi antara dua variabel atau lebih yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.<sup>8</sup> Adapun analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan menggunakan analisis korelasi dengan teknik korelasi “r”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus statistik uji yang digunakan adalah product moment atau korelasi pearson.

#### 6) Uji signifikansi korelasi

Pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan statistik “t” dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Jika nilai “t” sama atau lebih kecil dari nilai tabel 5%, maka hipotesisnya yang diajukan ditolak. Sebaliknya, jika nilai “t” lebih besar dari nilai tabel 5%, maka hipotesisnya diterima.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, P & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 173.

<sup>8</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri : IAIT Press, 2009), 141.

<sup>9</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 230.

## 7) Uji Hipotesis

Terdapat tiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. Proses Pengambilan Keputusan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

Ho diterima : Probabilitas (skor sig) > taraf nyata ( $\alpha$ ) (0,05)

Ho ditolak : Probabilitas (skor sig)  $\leq$  taraf nyata ( $\alpha$ ) (0,05)

Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 21 untuk akurasi dari perhitungan. *Software* ini digunakan untuk mengolah data mulai dari tabulasi data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas data, deskripsi data sampai pada analisis akhir regresi menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment* atau *Kendall's tau b*.

### b. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kajian yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Teknik analisis data kualitatif ini adalah teknik deskriptif yang mana peneliti membuat gambaran yang sistematis dan faktual, dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu : Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Analisis data kualitatif digunakan peneliti untuk memahami dan menjelaskan hasil-hasil kuantitatif yang diperoleh sebelumnya.